

***INCREASING THE ABILITY TO KNOW LETTERS HIJAIYAH
THROUGH MEDIA CARD ILLUSTRATED CHILDREN AGE 4-5
YEARS IN RA ASSAKINAH DISTRICT OF PAYUNG SEKAKI
PEKANBARU CITY***

Nurhabibi, Isjoni, Yeni Solfiah

Nurhabibi56@gmail.com (085265366310), isjoni@yahoo.com, yeni solfiah@yahoo.com

*Studies Teacher Education Program Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Riau*

Abstract: *This study aimed to determine the ability to recognize letters hijaiyah improvement in children aged 4-5 years through the medium of picture cards in Ra Assakinah District Of Payung Sekaki Pekanbaru City. This study is the kind of research that uses classroom action research or (PTK) is conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, action planning, observation / evaluation and reflection. The subjects were children aged 4-5 years in the RA Assakinah. The research data obtained through observation and data analysis was done by using quantitative descriptive analysis. The results showed that the media picture cards can improve the ability to read letters hijaiyah in children aged 4-5 years. It can be seen from the increase in the average percentage hijaiyah ability to recognize letters in the first cycle of 54.83% which is the criterion begins to develop (MB) and an increase of 45.10% in the second cycle into 79.56 which is the criterion developing according to expectations (BSH). Thus, the beam cruissenere games can improve cognitive ability letters hijaiyah children aged 4-5 years in Ra Assakinah District Of Payung Sekaki Pekanbaru City.*

Keywords: *Ability to Know Letter Hijaiyah, Media Picture Cards*

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA ASSAKINAH KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU

Nurhabibi, Isjoni, Yeni Solfiah

Nurhabibi56@gmail.com (085265366310), isjoni@yahoo.com, yeni_solfiah@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universita Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun melalui media kartu bergambar di RA Assakinah Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas atau (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, perencanaan tindakan, observasi/ evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun yang di RA Assakinah. Data penelitian diperoleh melalui metode observasi dan analisis data yang dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada siklus I sebesar 54,83% yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan mengalami peningkatan sebesar 45,10% pada siklus II menjadi 79,56 yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Jadi, permainan balok *cruissenere* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di RA Assakinah Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Kata Kunci : Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah, Media Kartu Bergambar

PENDAHULUAN

Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memenuhi kekuatan, keagamaan, pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan prasekolah merupakan pendidikan yang bermakna untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak tanpa merusak kondisi fisik dan psikisnya. Hal ini seperti yang disebutkan dalam Dokumen Standar Kompetensi Taman Kanak – Kanak dan Raudatul Athfal dalam membantu anak didik mengembangkan potensi baik fisik dan psikisnya yang meliputi moral dan nilai agama sosial emosional kognitif bahasa fisik motorik kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Taman Kanak – Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan dini bagi anak usia 4-5 tahun merupakan masa peka bagi anak yang mana kegiatan belajar Mengajar meliputi bagaimana memilih guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan menarik. Kenyataan yang terjadi selama ini Pembelajaran di Taman Kanak – Kanak/Raudatul Athfal pada umumnya masih bersifat tradisional, penyampaian materi yang disampaikan biasanya dilaksanakan dengan metode ceramah atau bercakap – cakap saja sehingga dalam penerima materi minat anak sangat kurang dengan demikian mengakibatkan pembelajaran tidak dapat tercapai secara optimal.

Program pembelajaran dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan potensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan perkembangan peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Untuk pendidikan di RA/TK tetap memperhatikan nilai – nilai budaya daerah dan karakter bangsa yang selaras dengan nilai – nilai agama dan moral.

Untuk mengatasi hal tersebut maka salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan permainan karna pada hakikatnya semua anak suka bermain. Usia pra sekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak, salah satu kemampuan dasar anak yang perlu dikembangkan adalah kemampuan dasar bahasa Arab sebagai bahasa Alquran. Kemampuan bahasa arab ditekankan pada pengenalan huruf hijaiyah dengan media yang tepat agar stimuli yang dapat direkam pada ingatan anak dengan baik.

Berdasarkan observasi di RA Asakinah masih banyak anak yang belum mengenal huruf hijaiyah, menyebutkan huruf hijaiyah, melapaskakan huruf-huruf hijaiyah, Membedakan huruf – huruf hijaiyah, mengurutkan huruf hijaiyah. Pada dasarnya daya ingat anak usia dini adalah daya ingat yang sangat mendasar, penalaran pada anak usia dini masih sangat sederhana dan sangat peka terhadap wujud benda dan warna, oleh

karna itu dalam usaha mengenalkan huruf hijaiyah pada usia anak usia dini tidak boleh menuntut penalaran anak akan huruf demi huruf melainkan penalaran hapalan anak terhadap huruf hijaiyah itu dengan variasi bentuk warna yang akan mudah diresap dalam memori ingatan anak.

Dengan demikian dalam usaha mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini salah satu metode yang dapat yang dapat dilaksanakan adalah dengan menggunakan gambar – gambar bervariasi dan berwarna warni. Dengan adanya media gambar yang berwarna – warni anak akan lebih tertarik untuk mempelajari huruf – huruf hijaiyah karna anak akan merasakan suasana pembelajaran tersebut seolah – olah menjadi kegiatan bermain sehingga anak akan lebih mudah dalam menerima menerima materi pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dan mengangkat masalah ini dengan melakukan penelitian yang di beri judul Upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media kartu bergambar usia 4 – 5 tahun di Ra Assakinah kecamatan payung sekaki.

METODE PENELITIAN

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di RA Assakinah kecamatan payung sekaki kota pekanbaru. Waktu pelaksanaannya semester II (genap) bulan April s/d Juni Tahun Pelajaran 2015/2016, yaitu pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni. Penelitian ini dilakukan pada anak RA Alssakinah kecamatan payung sekaki kota pekanbaru Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 10 (sepuluh) anak, terdiri dari 4 laki-laki dan 6 perempuan. Teknik/metode yang digunakan adalah observasi.

penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan MENGENAL HURUF *hijaiyah* anak usia 5-6 tahun melalui media kartu bergambar. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, Setiap siklus pada penelitian tindakan terdiri dari empat tahap, yaitu :1) Perencanaan (*Planning*), 2) Pelaksanaan (*Acting*), 3) Observasi atau pengamatan (*Observing*), 4) Refleksi (*Reflecting*). Untuk mendapatkan data peningkatan kemampuan anak setiap individu dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Teknik analisa data di susun berdasarkan tindakan kelas yaitu data yang diperoleh melalui observasi persiklus. Melalui kegiatan refleksi. Setiap indikator diperhatikan sehingga diperoleh kesimpulan untuk mengadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Untuk mendapatkan data peningkatan kemampuan anak setiap individu, penelitian membuat catatan khususnya pencapaian anak setiap siklus sesuai dengan RKM (Rencana Kegiatan Mingguan) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian). Pelaksanaan pembelajaran dalam pengembangan mendgenal huruf hijaiyah dikatakan berhasil apabila pembelajaran itu minimal mencapai 70% - 80% yang artinya BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Untuk mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan anak teknik analisa data bertujuan untuk mengetahui pengaruh tindakan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media kartu bergambar dengan menggunakan rumus persentase (Zainal Aqib, 2008:53) maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase peningkatan
 Posrate = Nilai sesudah dilakukan tindakan
 Basrate = Nilai sebelum dilakukan tindakan
 100% = Bilangan tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Rekapitulasi Kemampuan Mengenal huruf hijaiyyah anak usia 4-5 tahun sebelum Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Yang diamati	Sebelum Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Anak memperhatikan guru dalam menetapkan topik	50	74.17	100.00
2	Anak mendengarkan penjelasan Guru tentang pengenalan huruf Hijaiyyah melalui media kartu bergambar	45.5	63.50	85.83
3	Anak bertanya tentang peraturancara menggunakan media kartu bergambar	25	31.67	52.50
4	Anak bertanya tentang materi stimulasi yang dimainkan			
	Jumlah	162.5	219.33	314.17
	Persentase	40.62	54.79	78.54

Berdasarkan rekapitulasi kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun pada sebelum siklus I, siklus I dan siklus II, memperoleh nilai rata-rata yaitu sebelum siklus 40.62% dengan kriteria cukup, dan siklus I dengan nilai rata-rata 54.79% dengan kriteria cukup baik sedangkan siklus II memperoleh nilai rata-rata 78.54% dengan kriteria baik.

Analisis Data

Dari hasil observasi kemampuan mengenal huruf anak pada siklus I terdapat nilai rata-rata 54.78% dengan presentase peningkatan sebesar 34.85% sebelum siklus. Untuk mengetahui peningkatan anak menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100$$

Keterangan :

P : persentase peningkatan

Posrate : Nilai sesudah diberi tindakan

Basrate: Nilai sebelum diberi tindakan

Persentase dari sebelum siklus I sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100 \\ &= \frac{54.83 - 40.62}{40.62} \times 100 \\ &= \frac{14.21}{40.62} \times 100\% \\ &= 0.3498 \times 100\% \\ &= 34.98\% \end{aligned}$$

Dari hasil observasi kemampuan berhitung anak 5-6 tahun pada siklus II terdapat nilai rata-rata 79.56% dengan persentase 43.37% dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100$$

Keterangan :

P : persentase peningkatan

Posrate: Nilai sesudah diberi tindakan

Baserate: Nilai sesudah diberi tindakan

Persentase dari siklus II sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100 \\ &= \frac{79.56 - 54.83}{54.83} \times 100\% \\ &= \frac{24.73}{54.83} \times 100\% \\ &= 0.4510 \times 100\% \\ &= 45.10\% \end{aligned}$$

Dari siklus observasi Kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun pada siklus II terdapat nilai rata-rata 78.54% dengan persentase peningkatan sebesar 93.35% dari

siklus I ke siklus II untuk mengetahui peningkatan anak menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100$$

Keterangan :

P : persentase peningkatan
 Posrate : Nilai sesudah diberi tindakan
 Basrate : Nilai sebelum diberi tindakan

Persentase dari sebelum siklus I ke siklus II sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{79.56 - 40.62}{40.62} \times 100\% \\ &= \frac{38.94}{40.62} \times 100\% \\ &= 0.9586 \times 100\% \\ &= 95.86\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan terhadap kemampuan berhitung melalui bermain balok cruissenere pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Kampar III dengan nilai rata-rata 79.56% mengalami peningkatan pada siklus II 95.86%.

Dengan adanya peningkatan persentase pada siklus maka hal ini kemampuan berhitung di TK Aisyiyah Kampar III peningkatan juga dapat dilihat dengan grafik berikut ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan melalui hasil persentase peningkatan dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun. Dari hasil pengamatan sebelumnya siklus 40.62% terlihat pada tabel 4.1 halaman 23 dan terlihat pada lampiran gambar dengan kriteria cukup.

Penelitian dilanjutkan pada tahap siklus I untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf anak melalui media kartu bergambar terdapat nilai rata-rata 40.62% dengan kriteria cukup baik dapat dilihat dari data awal sebelum siklus dan siklus I menunjukkan peningkatan dari 62% sehingga meningkat menjadi siklus I pertemuan I yaitu 51.25% dan siklus I pertemuan 2 yaitu menjadi 55.62% serta siklus I pertemuan 3 menjadi 57.50% sehingga memperoleh nilai rata-rata pada siklus I sebesar 54.79% dengan kriteria cukup baik, kemudian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II kemampuan mengenal huruf melalui media kartu bergambar dengan nilai persentase siklus II pertemuan I yaitu 71.87% dan siklus II pertemuan 2 yaitu 79.37% serta siklus II pertemuan 3 yaitu 84.37%. dengan demikian peningkatan siklus II sebesar 78.54%, jadi peningkatan dari sebelum siklus I sebesar 34.88% dan siklus I ke siklus II yaitu sebesar 43.37% peningkatan dari sebelum siklus ke siklus II

yaitu sebesar 93.35%. berarti dengan media kartu bergambar dimulai dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di RA Assakinah sesuai dengan harapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Peningkatan ini terjadi karena setiap tahap pelaksanaan siklus diadakan perbaikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yang meliputi 2 siklus. Pada siklus pertama dilaksanakan 3 kali pertemuan, karena pada siklus pertama kemampuan mengenal huruf anak masih dalam kriteria cukup maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan dan memperoleh kriteria baik. Dengan demikian peneliti tidak melanjutkan penelitian, karena dengan adanya peningkatan di siklus II, berarti dengan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di RA Assakinah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasannya seperti yang telah diuraikan diperoleh kesimpulan terhadap hasil penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan berhitung anak usia 4-5 tahun di RA Asskinah sebelum kegiatan menggunakan media kartu bergambar secara umum kemampuan mengenal huruf anak masih belum berkembang. Sesudah menggunakan permainan media kartu bergambar pada siklus I dan siklus II berkriteria baik sekali artinya secara klasikal atau secara umum kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak sudah berkembang sangat baik.
2. Penerapan media kartu bergambar memberikan kemungkinan-kemungkinan pembelajaran yang kaya dan menyenangkan bagi anak-anak, sehingga anak secara spontanitas tertarik dengan permainan ini. Penerapan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia 4-5 tahun di RA Assakinah.
3. Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat peningkatan yang diperoleh dari setiap siklusnya. Dimana peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak yang diperoleh dari sebelum dilakukannya tindakan ke siklus I peningkatan sebesar 34.88%. Sedangkan peningkatan kemampuan anak dari siklus I ke siklus II sebesar 43.37%, dan secara keseluruhan peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak dari data awal ke siklus II sebesar 94.86%

Rekomendasi

Melalui skripsi ini penulis berharap mendapatkan masukan dan kritikan dari pihak yang terkait supaya penelitian ini berjalan dengan baik dan pelaksanaan penerapan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dapat menjadi motivasi bagi kita semua

1. Bagi guru TK diharapkan lebih profesional dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak serta lebih kreatif memotivasi anak dapat

- meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak dengan metode pembelajaran yang lebih menarik.
2. Bagi sekolah diharapkan agar sekolah bisa melakukan supervisi terhadap guru untuk bisa memberikan pembekalan bagi guru dalam menciptakan dan menemukan serta memiliki media penerapan media kartu bergambar dengan menyenangkan.
 3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam mengenai peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak dengan media kartu bergambar dan media yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Pendidikan Nasional*. Balai Pustaka : Jakarta.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pengembangan Bidang Seni di Taman Kanak-kanak*. Depdikbud : Jakarta
- Diana Mutiah.2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Grup: Jakarta
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian system informasi*. Andi Offset. Yogyakarta. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta
- M. Fadhillah, Lilit muali'alifatul khorida filosofa, Wantini, Eliis akbar, Sifa Fauziah. 2014. Eutainmen. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Grup: Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (2009). PP Nomor 58 Tahun 2009 *Tentang Standar*
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Cendekia Insani: Pekanbaru
- Rozana. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Menempel Huruf Dipapan Flannel*. Skripsi: Universitas Riau
- Santrock, Jhon. W. 2007. *Perkembangan anak*. Erlangga: Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 1986. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bina Aksara: Jakarta

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta : Jakarta.

Trisniwati. 2014. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf. Skripsi*.
<http://eprints.uny.ac.id/13605/1/Skripsi%20Trisniwati%2010111247005.pdf>
(diakses 26 Oktober 2015)

Yenina Akmal, Yudrik Jahja dkk. *Bunga Rampai Pendidikan anak Usia Dini*(sebuah kumpulan materi PAUD). Fip press.

Zainal Aqib. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yrama Widya: Bandung.